

LAMPIRAN



Selamat pagi/siang/sore

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia semester terakhir sedang meneliti mengenai kaitan antara sikap berbelanja anda dengan hubungan anda dengan orangtua anda. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini.

Sebelum mengerjakan, anda diminta untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sehingga tidak ada kekeliruan dalam mengerjakan. Terdapat dua buah kuesioner pada penelitian ini. Dalam kuesioner ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh karena itu anda diharapkan untuk mengisi kuesioner ini dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Setelah anda selesai mengerjakan periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data dan identitas anda. Partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti.

Atas partisipasi dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih

Peneliti,

Hamanda Moeljosoedjono

Petunjuk Pengisian Kuesioner 1

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Pada setiap pertanyaan, pilihlah stu jawaban yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

- Berikan tanda (√) pada kolom STS jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda.
- Berikan tanda (√) pada kolom TS jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
- Berikan tanda (√) pada kolom R jika anda merasa ragu (utk kuesioner 1)
- Berikan tanda (√) pada kolom S jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
- Berikan tanda (√) pada kolom SS jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Saya suka berbelanja					√

Jawaban anda di atas menandakan bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda berikan tanda (-) pada jawaban anda sebelumnya dan berikan tanda (√) pada jawaban yang anda inginkan

Selamat Mengerjakan

KUESIONER 1

PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
Saya sering terdorong untuk berbelanja dan menghabiskan uang, meskipun saat itu saya tidak punya waktu atau uang					
Saya hanya mendapatkan sedikit atau tidak ada kesenangan sama sekali ketika berbelanja					
Saya tidak suka berbelanja					
Saya belanja berlebihan					
Saya merasa sangat senang ketika saya berbelanja					
Saya membeli barang – barang meskipun saya tidak membutuhkannya					
Ketika saya sedih, kecewa, stress atau marah saya belanja berlebihan					
Saya khawatir akan kebiasaan berbelanja saya namun saya tetap berbelanja dan menghabiskan uang					
Saya merasa cemas setelah menghamburkan uang untuk berbelanja					
Saya membeli barang – barang meskipun saya tidak mampu membelinya					
Saya merasa bersalah dan malu setelah menghamburkan uang					
Saya membeli barang – barang yang tidak saya butuhkan atau tidak akan saya gunakan					
Saya kadang – kadang merasa tergoda untuk berbelanja					

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Pada setiap pertanyaan, pilihlah stu jawaban yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

- Berikan tanda (√) pada kolom STS jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda.
- Berikan tanda (√) pada kolom TS jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
- Berikan tanda (√) pada kolom ATS jika anda merasa agak tidak sesuai dengan keadaan anda
- Berikan tanda (√) pada kolom AS jika pernyataan tersebut agak sesuai dengan keadaan anda
- Berikan tanda (√) pada kolom S jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
- Berikan tanda (√) pada kolom SS jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
Saya dekat dengan orang tua saya						√

Jawaban anda di atas menandakan bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda berikan tanda (-) pada jawaban anda sebelumnya dan berikan tanda (√) pada jawaban yang anda inginkan

Selamat Mengerjakan



KUESIONER 2

PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
Orang tua saya memahami kekurangan – kekurangan saya dan dapat menerimanya						
Saya seringkali tidak mengerti apakah saya mencintai orang tua saya atau membenci mereka						
Perhatian orang tua seringkali tertuju pada hal – hal lain daripada kepada saya						
Kecemasan saya akan hilang jika orang tua saya ada						
Orang tua saya jarang menghabiskan waktu bersama saya						
Saya akan menyambut orang tua dengan sukacita bila mereka kembali dari bepergian						
Orang tua saya selalu membantu di saat saya sedang sedih						
Orang tua saya bersikap tidak peduli terhadap saya maupun masalah – masalah yang saya hadapi						
Ketika saya kecil, saya tidak berani bermain sendirian apabila orangtua tidak ada di dekat saya						
Saya merasa orang tua saya tidak pernah mengerti keadaan saya						
Saya diberi cukup kebebasan untuk belajar banyak hal dari lingkungan di sekitar saya						
Saya cenderung menghindari kontak dengan orang tua saya						
Sebenarnya saya membutuhkan orang tua saya tetapi pada saat yang bersamaan saya juga tidak menyukai mereka						

PERNYATAAN	STS	TS	ATS	AS	S	SS
Saya mengalami kesulitan dalam mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang tua saya						
Orang tua saya cenderung menjaga jarak dengan saya						
Saya selalu menceritakan apa yang saya alami kepada orang tua saya						
Orang tua saya selalu dapat saya percaya						
Sejak kecil hubungan saya dan orang tua cenderung kaku						
Saya merasa bahwa orang tua saya tidak pernah mengerti keadaan saya						
Orang tua saya sangat peka terhadap masalah yang sedang saya hadapi						
Orang tua saya selalu bersikap hangat dan perhatian						
Ketika kecil tidak ada yang saya perbolehkan untuk mendekati saya selain orang tua sendiri						
Ketika saya kecil, saya menangis terus menerus apabila orang tua saya tidak berada di dekat saya						
Saya tidak menyukai kedekatan dengan orang tua saya						
Ketika saya kecil, saya sulit menghadapi situasi di saat orang tua saya harus pergi untuk sementara waktu						
Orang tua saya selalu ada saat saya membutuhkannya						

DATA RESPONDEN

Nama :

Usia :
 Status Pernikahan :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Pekerjaan Ayah :
 Pekerjaan Ibu :
 Tempat tinggal :

Pengeluaran per bulan orang tua :

- Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000
- Rp.10.000.000 – Rp.15.000.000
- Rp.15.000.000 – Rp.20.000.000
- Rp.20.000.000 – Rp.50.000.000
- lebih dari Rp.50.000.000

Pengeluaran per bulan anda:

- Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000
- Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000
- Rp.10.000.0000 – Rp.15.000.000
- lebih dri Rp.15.000.000

Apakah anda menggunakan kartu kredit ? Ya / Tidak

Jika ya, limit kartu kredit anda sejumlah : Rp. _____

Menurut anda, siapakah yang memiliki pengaruh besar bagi anda untuk berbelanja ?

- Keluarga
- Teman
- Media

Saat anda masih kecil, anda tinggal di:

- Bersama orang tua
- Lain – lain, sebutkan : _____

Menurut anda masa kanak – kanak (0-6 tahun) anda :

- sangat bahagia
- bahagia
- cukup bahagia
- tidak bahagia

Apakah orang tua anda masih bersama sampai saat ini :

- Ya
- Tidak

HASIL TRY OUT ALAT UKUR ATTACHMENT STYLE

Reliabilitas Try Out Attachment Style

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	73.2
Excluded ^a	11	26.8
Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	25

Reliabilitas Try Out Secure Attachment

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	9

Reliabilitas Try Out Avoidant Attachment

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	8

Reliabilitas Try Out Ambivalent Attachment

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V3	74.40	147.972	.301	.676	.793
V4	77.07	154.478	.407	.915	.793
V5	75.80	152.441	.230	.904	.799
V6	74.43	142.875	.439	.941	.785
V7	75.43	149.771	.217	.914	.798
V8	73.80	144.166	.373	.969	.789
V9	73.83	144.764	.417	.909	.787
V10	76.10	151.610	.215	.832	.799
V11	75.43	148.392	.337	.808	.791
V13	74.67	143.057	.352	.890	.791
V14	76.70	153.803	.205	.975	.796
V15	76.80	149.821	.389	.877	.789
V16	75.00	150.345	.242	.847	.796
V17	76.63	152.447	.301	.928	.793
V18	74.63	142.447	.451	.956	.784
V19	74.57	142.668	.460	.806	.784
V20	76.57	153.702	.210	.948	.796
V21	75.50	153.500	.251	.783	.798
V22	74.67	148.230	.338	.926	.791
V23	73.43	149.013	.473	.952	.787

V24	76.20	145.545	.428	.730	.786
V25	75.03	141.689	.386	.889	.788
V26	77.03	155.275	.255	.910	.795
V27	74.23	140.116	.531	.913	.780
V28	73.63	149.068	.386	.916	.789

HASIL FIELD ALAT UKUR ATTACHMENT STYLE

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	25

Reliabilitas Dimensi Secure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	25

Reliabilitas Dimensi Avoidant

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

Reliabilitas Dimensi Ambivalent**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V4	81.81	179.324	.246	.817	.735
V6	79.70	164.967	.529	.775	.714
V11	80.63	171.672	.399	.692	.725
V15	81.48	177.726	.222	.832	.736
V20	81.39	180.204	.205	.873	.737
V24	81.04	169.848	.503	.715	.719
V25	80.69	172.144	.393	.730	.725
V27	80.06	170.091	.418	.700	.723
V3	79.28	175.827	.262	.696	.734
V5	80.46	183.951	.375	.838	.748
V7	80.04	172.829	.269	.650	.734
V8	79.00	173.811	.287	.691	.732
V9	79.24	170.526	.351	.748	.727
V10	81.24	183.847	.217	.827	.742
V13	78.96	181.206	.354	.852	.742
V14	81.35	183.327	.463	.753	.743

V16	79.74	177.894	.297	.872	.740
V17	81.33	184.566	.319	.846	.744
V18	79.87	169.700	.365	.857	.726
V19	79.39	171.601	.347	.819	.728
V21	80.24	176.262	.223	.896	.737
V22	79.72	174.695	.307	.858	.731
V23	78.98	172.283	.365	.846	.727
V26	81.48	184.028	.229	.647	.743
V28	79.54	168.631	.388	.843	.724

HASIL TRY OUT COMPULSIVE BUYING SCALE

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	13

Reliabilitas Tendency to Spend

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

Reliabilitas Drive to Spend

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	2

Reliabilitas Feelings abouts Shopping**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	2

Reliabilitas Dysfunctional Spending**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	2

Reliabilitas Post Purchase Guilt**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	2

HASIL FIELD COMPULSIVE BUYING SCALE**Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	13

Reliabilitas Tendency to Spend

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	5

Reliabilitas Drive to Spend

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	2

Reliabilitas Feelings about Shopping

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	2

Reliabilitas Dysfunctional Spending

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	2

Reliabilitas Post Purchase Guilt

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	2

Frequency Table

jk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid wanita	54	100.0	100.0	100.0

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-20 tahun	3	5.6	5.6	5.6
21-25thn	39	72.2	72.2	77.8
26-30thn	10	18.5	18.5	96.3
30-35thn	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

statusnikah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lajang	46	85.2	85.2	85.2
menikah	8	14.8	14.8	100.0
Total	54	100.0	100.0	

pengaruhberbelanja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid keluarga	13	24.1	24.1	24.1
teman	21	38.9	38.9	63.0
media	20	37.0	37.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

pendidikanakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMU	27	50.0	50.0	50.0
S1	26	48.1	48.1	98.1
S2	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid mahasiswa	30	55.6	55.6	55.6
karyawan	18	33.3	33.3	88.9
wiraswasta	4	7.4	7.4	96.3
ibu rumah tangga	1	1.9	1.9	98.1
11	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

pekerjaanayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	wiraswasta	44	81.5	81.5	81.5
	pegawai negeri	6	11.1	11.1	92.6
	pengacara	2	3.7	3.7	96.3
	dokter	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

pekerjaanibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	wiraswasta	18	33.3	33.3	33.3
	ibu rumah tangga	33	61.1	61.1	94.4
	pegawai negeri	2	3.7	3.7	98.1
	dokter	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

tmpttinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jakarta selatan	34	63.0	63.0	63.0
	jakarta pusat	11	20.4	20.4	83.3
	luar negeri	9	16.7	16.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

pengeluaranortu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.15.000.000- Rp.20.000.000	5	9.3	9.3	9.3

Rp.20.000.000- Rp.50.000.000	11	20.4	20.4	29.6
lebih dari Rp.50.000.000	38	70.4	70.4	100.0
Total	54	100.0	100.0	

pengeluaransubyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp.1.000.000- Rp.5.000.000	19	35.2	35.2	35.2
Rp.5.000.000- Rp.10.000.000	10	18.5	18.5	53.7
Rp.10.000.000- Rp.15.000.000	13	24.1	24.1	77.8
lebih dari Rp.15.000.000	12	22.2	22.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

limitkartukredit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp.1.000.000- Rp.5.000.000	18	33.3	33.3	33.3
Rp.5.000.000- Rp.15.000.000	12	22.2	22.2	55.6
Rp.15.000.000- Rp.30.000.000	14	25.9	25.9	81.5
Rp.30.000.000- Rp.50.000.000	8	14.8	14.8	96.3
unlimited	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

tmpttinggalkecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bersama orangtua	52	96.3	96.3	96.3
lain- lain	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

kebahagiaanmasakecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat bahagia	29	53.7	53.7	53.7
bahagia	12	22.2	22.2	75.9
cukup bahagia	13	24.1	24.1	100.0
Total	54	100.0	100.0	

statusortu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid masih bersama	42	77.8	77.8	77.8
bercerai	12	22.2	22.2	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kenapa kamu suka berbelanja ?
2. Biasanya berbelanja apa saja ?
3. Bagaimana rutinitas berbelanja kamu ? dalam sebulan berapa kali belanja?
4. Apa saja yang mendorong kamu berbelanja ?
5. Bagaimana hubungan kamu dengan orangtua kamu ?
6. Bagaimana kedekatan kamu dengan orangtua kamu ?
7. Apa saja masalah yang kamu hadapai dengan orangtua ?
8. Bagaimana hubungan kamu dengan orangtua kamu dari kecil?
9. Bagaimana cara kamu menyelesaikan masalah ?
10. Apakah orangtua kamu bermasalah dengan sikap berbelanja kamu ?
11. Sejak kapan kamu suka berbelanja ?
12. Apakah lingkungan juga mempengaruhi sikap berbelanja kamu ?
13. Menurut kamu, apakah kartu kredit menunjang berbelanja ?
14. Menurut kamu, bagaimana kamu melihat sikap berbelanja kamu ?
15. Apakah kamu merasa bersalah setelah berbelanja ?
16. Apakah pernah ada masalah yang timbul karena sikap berbelanja kamu ?
17. Bagaimana hubungan kamu dengan pacar kamu ?
18. Bagaimana pacar kamu melihat sikap berbelanja kamu ?
19. Apakah kamu sering berselisih dengan pacar kamu ?
20. Apakah hubungan berpacaran kamu didasari dengan kepercayaan ?

DATA VERBATIM SUBJEK A

T : makasih banyak lho udah mau diwawancara!

J : Iya sama – sama

T : Gw mulai yaa wawancaranya

J : Ok

T : Lo kan suka belanja, menurut lo kenapa sih lo suka belanja ?

J : hmm.. gw suka belanja soalnya menurut gw belanja itu adalah satu aktivitas yang sangat menyenangkan, there's no bad thing could happen when you go shopping! Hehe..

T : ooh gitu..biasanya belanja apa aja?

J : macem – macem sih mulai dari baju, jeans, aksesoris, tas, sepatu.. tapi gw paliing suka belanja baju & tas..

T : Kenapa koq paling favorit belanja baju & tas ?

J : soalnya gw ga tahan kalo liat baju atau tas yang lucu – lucu, bagi gw dua barang itu penting bgt..

T : Kenapa koq penting banget ?

J : jadi pertama kalo baju, gw harus banget beli baju yang banyak atau terus – menerus karena buat jaga – jaga kalau ada event – event tertentu, biar nggak pusing..hehe.. trus kalo tas, aduh gimana yaa bilangnyaa.. tas itu kayak bagian dari hidup gw, kalo nggak pake tas tuh kayak telanjang gitu hehehe

T : hahaha.. emang biasanya harga satu tas dan baju yang lo beli tuh berapa kira – kira?

J : hmm..biasanya sih kalau baju bisa dari yang murah sampai yang mahal..gw ga terlalu pentingin baju harus yang mahal yang penting kualitasnya bagus..kalau baju biasanya harganya bisa dari 200.000 sampai 1 juta lah.. tapi kadang – kadang kalau untuk acara yang penting gw suka belanja di jade atau fjL jadi harganya kira – kira satu baju mulai dari 1 juta sampai 4 jutaan..naah kalau tas, gw selalu prioritasin yang good quality which requires to buy the best designer bags, jadi gw paling suka beli tas chanel yang harganya kira – kira mulai dari 10 jutaan sampai 20 jutaan.

T : Oh gitu.. biasanya lo belanja setiap berapa kali dalam sebulan ? atau kapan aja lo belanja ?

J : sebulan kira – kira 4 kali lah..tapi itu kalo baju yaa, kalau tas gw belinya setiap gw pergi ke luar negeri..jadi setiap 3 bulan sekali gw wajib bgt beli tas. Kalau nggak, gw udah ga tahan deh hehehe

T : hehe kenapa bisa ga tahan?

J : nggak tau juga ya, gw kayak selalu wanting a new bag, I must have the new bag..craving for more gitu lah heheheh

T : Berarti lo belanja lumayan sering juga ya..belanja 4 kali sebulan itu emang suatu rutinitas atau ada pengaruh lain yang bisa bikin lo semakin sering belanja atau malah jadi jarang belanja ?

J : Iya belanja 4 kali dalam sebulan itu buat gw minimal belanja dalam sebulan, trus gw belanja semakin sering kalau gw udah stress dan lagi bad mood..dengan belanja gw jadi tenang, seneng lagi, malah gw menganggap boutiques are my sanctuary when i'm feeling low..kalau belanja jadi berkurang kayaknya ga pernah deh.. hehe..

T : kenapa lo jadiin 4 kali sebulan itu minimal belanja buat lo? Itu suatu keharusan gitu ya ?

J : hehe iya sih suatu keharusan, karena dalam sebulan itu kan 4 minggu..dan pasti aja deh dalam seminggu adaaa aja yang bikin gw stress atau kesel gitu..

T : Emangnya apa aja yang bikin lo stress ?

J : Yaa macem – macem, kalau lagi pusing kuliah banyak tugas atau belajar trus kalau lagi berantem sama pacar, trus kalau lagi ada masalah sama orang tua juga

T : ooh gitu...emang biasanya masalah apa aja sama orang tua ? mungkin karena lo belanja terus kali atau mahal tas – tas lo.. hehe

J : hehehe..nggak, kalau masalah belanja malah ga pernah dimarahin..

T : Trus kalo gitu, masalah apa donk?

J : macem – macem juga sih masalahnya.. gw ga ngerti kenapa selalu aja ada masalah.. yang biasanya sering jadi masalah sih karena nyokap gw sering ngerasa tertekan dari tuntutan – tuntutan nyokap gw..duh gila deh itu stress dan capek banget dengernya !

T : Tuntutannya apa aja sih yang bikin lo jadi stress gitu?

J : tuntutan..kuliah tuh paling banyak deh, gw harus bagus – bagus nilainya, jangan sampe deh kalau ada satu pelajaran yang failed, terus juga harus S2 di luar negeri sedangkan gw nya nggak mau..

T : Yaaa mungkin nyokap lo pengen yang terbaik buat anaknya, namanya juga orang tua hehe..

J : iya gw juga mikirnya gitu, tapi ada alasan lain yang gw tuh capek bgt dengernya.. kan nyokap bokap gw udah cerai tuh dan bokap gw udah ada keluarga lain..anak – anaknya kan juga seumuran ama gw, jadi nyokap gw tuh maunya gw selalu ada di atas anak – anak itu..termasuk S2 itu..

T : Harus selalu di atas anak – anak itu tuh gimana maksudnya ?

J : Maksudnya semua harus lebih bagus daripada mereka, gw juga benci bgt sih ama anak – anak itu jadi gw nggak terlalu masalahin juga.. tapi kadang – kadang capek juga..

T : Ooh..terus hubungannya sama S2 apa ?

J : kalau tentang S2, gw sebenarnya ga mau S2 tapi nyokap gw sangat mewajibkan gw S2 soalnya biar nggak boleh kalah atau lebih bagus daripada anak – anak keluarga bokap gw itu.. gw hampir seumur hidup gw tuh tertekan karena keberadaan keluarga bokap gw itu, gw harus keliatan jauh lebih bagus drpd mereka.. gw sih selama gw masih bisa ngelakuin fine – fine aja tapi kan S2 tuh bukan main – main ya, dan gw ngrasa nggak sanggup kalau S2 di luar negeri dan emang dasarnya gw ga suka sekolah..

T : hmm...kalau lo belanja ada hubungannya nggak dengan keberadaan keluarga bokap lo itu ? mungkin supaya terlihat lebih bagus ?

J : oh iya banget ! ngaruh banget.. karena gw sering denger ada yang bandingin gw dan keluarga yang sana dan mereka bilang keluarga gw jauh lebih bagus, berkelas dan barang – barangnya lebih oke lah..eh tapi jangan nganggap gw ge-er yaa hehehe

T : hahaha nggak lah..tenang ajaa..trus perasaan lo gimana dianggap lebih bagus gitu?

J : waah gw seneng donk and I wanna keep it that way jadi yaa keterusan deh.. apalagi kalau tas..hehe apalagi gw berada dalam lingkungan pertemanan yang mementingkan gaya, sodara – sodara gw juga gitu jadi yang diliat duluan adalah

gaya ! jadi kayak harus keep up dengan harapan orang that I have to look good dan yang paling penting adalah gw harus serba lebih dari keluarga yang sana.

T : Dan menurut lo, lo supaya dinilai orang bagus harus belanja tas atau baju – baju itu?

J : hmmm..gimana yaa iya sih, soalnya gw ngrasa pede banget kalau udah pake baju atau tas baru gitu..

T : Lho emangnya kalau lo nggak pakai yang baru – baru lo ngrasa nggak pede?

J : Nggak sama sekali..

T : Kenapa nggak pede?

J : Nggak tau juga sih yaa, pokoknya gw ngrasa nggak pede aja kalau pake baju yang lama, rasanya tuh kalau abis beli baju atau tas baru langsung gw pede banget

T : jadi menurut lo lingkungan tuh berpengaruh ya sama kebiasaan berbelanja lo ?

J : banget deh.. gw tau sih seharusnya ga selalu dengerin kata orang, tapi gw ga bisa dan pola belanja gw udah kebiasaan kayak gitu..jadi kalo mendadak gw ga belanja atau ga beli tas, gw ngrasa ada yang hilang dalam diri gw hehe..

T : susah juga yaa..hehe.. emang sebenarnya hubungan lo sama orang tua lo gmn sih?

J : yaa gw ga bisa bilang kalau hubungan gw sama orang tua gw berantakan gitu, karena emang ga segitunya tapi gw ngrasa ada jarak sama orang tua gw..

T : Lo ngrasa ada jarak gitu dari kecil ?

J : Hmmm iya sih secara nggak sadar yaa.. soalnya gw udah dikasih tau kalau bokap gw punya istri dan keluarga lain dari kecil jadi gw sebel ama bokap gw dan ga mau deket – deket banget..trus nyokap bokap gw tuh dua – duanya kerja jadi gw sering sendirian di rumah, paling sama kakak gw aja..

T : Lo sebel sama bokap lo ? trus dari dulu sampai sekarang hubungan sama bokap lo gimana ?

J : Iya gw sebel..apalagi kalau inget – inget tentang keluarganya dia itu gw sebeeel banget..hubungannya jadi ga deket.. dari gw kecil bokap gw jarang banget di rumah jadi sampe udah kebiasa, dan bokap gw juga nyadar kayaknya gw ada jarak sama dia jadi dari kecil dia mencoba untuk gantiin pehatiannya dengan semua fasilitas yang dia kasih ke gw baik diminta atau ga diminta.

T : maksudnya ?

J : jadi misalnya dari kecil, bokap gw selalu menuhin semua permintaan gw, ga akan pernah ditolak ! kalau yang nggak diminta pun, dia pasti akan selalu beliin gw mainan, baju lah, sepatu sampai mobil buat gw..dan itu masih terus sampai sekarang,

T : Bokap lo nggak pernah sekali pun tuh tolak permntaan lo ?

J : Pernah lah sekali –kali dia nggak ngasih permintaan gw tapi abis itu dia nyesel dan langsung beliin gw malah lebih dari yang gw minta..

T : Trus menurut lo, perlakuan bokap lo yang selalu menuhin permintaan lo itu sebagai bentuk apa?

J : Hmm..jadi tuh gw ngrasa perhatian dari bokap gw digantiin dengan materi..

T : Digantiin gimana ?

J : Yaaa jadi untuk menebus dia yang jarang di rumah, dan jarang ngehubungin gw jadi bokap gw beliin gw macem – macem dan hampir nggak pernah nolak kalo gw mau beli apa aja

T : Ooh gitu..perasaan lo gimana dengan keadaan kayak gitu?

J : Gw biasa aja, gw jadinya udah sangat terbiasa dengan itu..our relationship is mostly about materials.. gw pun ngehubungin bokap gw atau ngomong ama bokap gw sebagian besar kalau ada permintaan aja..

T : Trus kalau hubungan sama nyokap lo gimana? Sama kayak hubungan lo sama bokap lo juga ?

J : Ooh nggak sama, hubungan gw sama nyokap gw sih lebih baik jauh drpd sama bokap gw.. apalagi kalo dilihat dari segi perceraian orang tua gw udah jelas banget gw bela dan ada di sisi nyokap gw..

T : Berarti hubungan lo sama nyokap lo baik – baik aja donk ?

J : Yaaaa sebenarnya baik – baik aja.. cuma sering bgt gw paling nggak tahan dengan pressure dari nyokap gw jadi gw suka menghindar aja dari nyokap gw supaya nggak ngomongin macem – macem yang ngebebanin gw..

T : Emangnya lo menghindarnya gimana ?

J : yaaa gimana yaa.. jadi misalnya gw lagi ujian atau ada tugas kuliah yang agak susah gw lebih baik nggak deket – deket nyokap gw deh daripada nanti bikin gw makin stress..

T : Jadi lo menghindarnya pas mau ujian atau tugas lagi banyak aja ?

J : nggak.. jadi gw kalo dalam sehari gitu keseringan menjauh aja, paling cuma sekali atau dua kali ketemu nyokap gw di rumah..makan siang atau malem juga makan sendiri – sendiri..nah menghindar bangetnya apalagi pas lagi ujian gitu..

T : Lo ngerasa lebih nyaman emangnya kalo lagi jauh dari orangtua lo?

J : Iya..kalo lagi sendiri gw lebih tenang aja jadinya..ngerasa bebas, nggak ada yang ngatur..

T: hmm lo bersikap menghindar gitu dari kecil atau sekarang – sekarang ini ?

J : dari kecil gw kayak gitu, sama lah polanya gw paling males kalau belajar atau ngerjain pr deket nyokap gw soalnya dulu sering banget dimarahin kalau nggak bisa ngerjain pr atau nilai ulangan jelek..jadi gw ngehindar aja kalau gitu..

T : emangnya lo prestasi di sekolah lo dari dulu sampai sekarang gimana sampai menurut lo nyokap lo menekan banget?

J : nah itu dia..Alhamdulillah dari SD sampai SMP gw nyaris nggak pernah keluar ranking 5 besar..

T : Lho bagus donk kalau gitu ? emangnya lo nggak seneng dengan prestasi lo itu ?

J : seneng – seneng aja tapi gw sampai skarang ngrasa ilmu – ilmu yang gw pelajarin ga ada maknanya karena dari dulu sampai sekarang gw belajar banget hafalin banget trus selesai ujian bodo amat deh gw lupain lagi.. yang penting nilai gw bagus dan nyokap gw seneng..

T : Sebenarnya lo pengennya waktu kecil hubungannya gimana sama nyokap lo?

J : Gw pengennya deket banget yang seneng – seneng terus aja..

T : Lho emang lo gimana dulu hubungannya ?

J : Yaa biasa aja..tapi gw ngrasa kayaknya gw harus lebih diperhatiin deh, kan nyokap bokap gw kerja jadi jarang di rumah..gw pengen mereka lebih ada buat gw..

T : Kenapa lo ngerasa lo kayaknya butuh perhatian yang lebih ?

J : Karena gw dulu masih kecil dan harus udah nerima kalo faktanya I have a divorced parents, ada keluarga tiri juga lagi! Jadi gw kayak udah anak broken home so I need the extra attention..

T : Emangnya lo ngrasa perhatiannya kurang ?

J : Iya

T : Gimana kurangnya ?

J : Mereka nggak selalu ada, pasti deh setiap hari pergi.. tapi nyokap gw tetap nuntut gw untuk prestasinya bagus dan sering banget marah – marah.. gw kan jadinya bingung..

T : Bingung kenapa ?

J : Yaaa bingung seharusnya kan mereka lebih merhatiin gw instead of sering marahin gw, apalagi udah tau keadaan orang tua gw kayak gitu..

T : Tapi lo kira – kira tau nggak alasannya kenapa nyokap lo bersikap kayak gitu ?

J : Sebenarnya gw ngerti, dia pasti pengennya gw jadi anak yang pinter banget, yang oke banget lah pokoknya..apalagi dia pernah nasehatin gw juga kalau gw harus jadi cewek yang pinter dan mandiri supaya nanti pas udah gede nggak tergantung sama siapa – siapa.

T : Dan lo setuju nggak dengan nasehat nyokap lo itu ?

J :Gw setuju banget..gw juga pengennya gitu tapi yang gw nggak tahan tuh pressurenya..

T : Ooh gitu..gw ngerti sekarang, tapi pernah nggak sih lo terbuka ke nyokap atau bokap lo kasih tau perasaan lo, kalau lo sedih atau stress gitu?

J : Nggak pernah, soalnya gw males kalau nanti ujung – ujungnya berantem

T : Trus kalau gitu lo pendam aja gitu masalahnya?

J : iya gw pendem aja

T : Cara lo menyelesaikan masalah gimana?

J : Gw diem aja trus ga cari deh aktivitas yang bikin gw seneng..belanja lagi deh ! hehehe

T : kalau lagi stress gitu belanjanya jadi berlebihan atau sama – sama aja yang penting belanja deh gitu ?

J : Nggak, jadinya berlebihan banget..bisa – bisa sekali pergi beli baju lebih dari 5 gitu atau minta langsung beliin tas gitu..

T : Lo pernah nggak sih ngerasa bersalah kalau abis belanja – belanja gitu ?

J : sering banget..karena juju raja barang yang gw beli terutama tas kan ga murah juga..jadi gw suka ngerasa bersalah aja

T : Trus tindakan lo setelah ngerasa bersalah apa?

J : Yaaa gw biasanya ngerasa bersalah selama satu dua hari gitu..abis itu gw belanja lagi deh hehehe

T : hehehe..pernah nggak sih lo berusaha mengurangi belanja lo ?

J : pernahlah, tapi gw nggak pernah berhasil.. soalnya gw kalau lagi moodnya jelek harus belanja gitu ! kalau nggak, udah deh gw bisa bete terus

T : Emangnya menurut lo ngaruhnya apa sih lo dengan belanja – belanja gitu ?

J : Ngaruhnya gw bisa dapetin kenyamanan dan kesenangan aja..apalagi gw ngerasa tas tuh bagian yang paling penting buat gw, a bag is my bestfriend gitu lho.. hehehe

T : hahaha lucu bangeett..memangnya tas tuh sepenting itu yaa buat lo? Kenapa sih?

J : iya penting banget.. soalnya gw ngerasa pede banget kalau udah pake tas yang bagus trus gw tuh sayang banget sama tas gw..hehehe

T : Pernah nggak sih gara – gara lo belanja jadi ada masalah gitu ?

J : yaa masalah besar sih nggak..tapi cowok gw suka ga setuju kalau gw udah belanja – belanja..apalagi kalau yang mahal – mahal banget jadi gw sering berantem deh sama dia..

T : Jadinya berantemin tentang apa ?

J : Berantem misalnya dia kan ga suka kalo gw menghamburkan uang for just a bag gitu, tapi gw selalu ngebela diri gw..i defend my bags kalo itu ga cuma sekedar tas aja dan dia ga pernah ngerti..

T : Trus hubungan lo sama cowo lo gimana kalau berantemin tentang itu?

J : Yaa Alhamdulillah sampai sekarang sih masih baik – baik aja, tapi dia sering bilang kalau belanja gw tuh berlebihan banget, boros banget gitu – gitulah..

T : Terus lo kalau belanja pernah nggak diem – diem gitu dari cowok lo soalnya takut diomelin ?

J : Pernah banget..sering malah..hehe..biasanya sih kalau belanja baju yaa, kalau tas kan ga mungkin dari uang bulanan gw,selalu dibeliin sama bokap gw..tapi kalau baju kan gw beli dari uang bulanan gw naah gw jadinya suka sembunyiin gitu, ga mau bilang, takut dimarahin hehehe

T : hehehe..lo sering nggak uang bulanan lo jadi abis karena belanja lo ?

J : iya sering..tapi kan ada card, jadi lebih gampang tinggal gesek aja kalau atm gw abis hehehe

T : Jadi card tuh sangat mempermudah yaa buat belanja ?

J : Banget..apalagi kalau udah beli baju yang mahal kan males banget gw ngambil atm sebanyak itu jadi pake card aja smua lebih gampang gitu jadinya hehehe..

T : Hmm menurut lo sikap berbelanja lo ini gimana sih ?

J : Menurut gw belanja gw fine – fine aja, bukan suatu masalah..toh orangtua gw sebagai yang menyediakan uangnya nggak pernah marahin gw jadi *what's the problem?*

T : Oh gitu..oh iya tadi kan sempet ngomongin tentang cowok lo, hubungan lo sama cowok lo gimana selama ini ?

J : Baik koq..

T : Sering berantem nggak ?

J : Lumayan sering hehehehe

T : Gara – gara apa biasanya berantem ?

J : mmm seringnya tuh yaa gara – gara gw sering banget egois..jadi berantem deh

T : egois gimana ?

J : egois, harus selalu diturutin lah mau gw hehe.. terus yang paling sering berantem kalau dalam satu hari aja gw nggak ketemu dia, gw bete banget sedangkan dia emang bener – bener nggak bisa jadinya berantem deh

T : Lah emangnya setiap hari pasti ketemu ?

J : nggak pasti sih..tapi gw pengennya setiap hari ketemu dan jadinya kita hampir setiap hari ketemu jadi begitu satu hari dia nggak bisa gw sebel!

T : Kenapa harus ketemu tiap hari ?

J : Nggak tau juga sih sebenarnya kenapa harus..cuma kayak udah kebiasaan aja, dia tuh menurut gw bisa jagain gw banget & ngurusin gw jadi gw ngrasa nyaman dan nggak mau jauh – jauh hehehe

T : hehehe..kalau kayak gitu, lo ngrasa jadi bergantung nggak sama cowo lo ?

J : Iya banget !

T : Bergantung gimana?

J : Yaa contoh kecilnya gw kalau mau nentuin keputusan harus tanya dia dulu, trus kalau kita lama nggak telfonan gw ngrasa ada yang hilang jadi frekuensi

telfon harus sering tuh hehe trus setiap hari pengennya ketemu buat nemenin gw ngapain aja..

T : Jadi setiap hari lo harus pergi sama dia ?

J : Nggak harus pergi, gw nggak ngapai-ngapain di rumah pun maunya ada dia juga jadi sering juga dia di rumah gw..

T : Emangnya lo kalau cowok lo lagi ga bisa telfonan atau ketemu jadinya hari lo kayak gimana ?

J : Duuuuh ngaco deh pokoknya, gw jadi gelisah, bad mood banget, dan pasti at the end of the day gw nangis deh hehe

T : dalam hubungan lo didasarin sama kepercayaan nggak sih?

J : Hmm I wish.. hehe gw susah percaya sama cowok, gw jadinya kalau pacaran sering banget jealous gitu..apalagi gw trauma deh liat bokap gw selingkuh gitu..

T : Oh gitu..Kalo cowok lo percaya nggak sama lo?

J : Nggak juga hehe..

T : Kenapa nggak percaya?

J : Soalnya yaaa history pacaran gw tuh gw pernah dua kali selingkuh jadinya dia ga percaya penuh sama gw

T : Lo dulu kenapa bisa selingkuh?

J : Kenapa yaa? Mungkin karena gw orangnya gampang tergoda hehe dan belum mau serius – serius banget kalo pacaran

T : Hehe.. trus ada nggak satu cara yang ampuh yang bisa ngingilkan perasaan kesal, gelisah lo kalau lagi berantem ketemu cowok lo?

J : ada,satu – satunya cara yaa yang bisa bikin ampuh cuma belanja

T : Belanja ? kenapa belanja ?

J : Iya belanja..itu ngaruh banget buat bikin gw tenang, kayaknya tuh semua emosi di dalam gw plong aja gitu..hilang mendadak hehehe

T : Oke.. udah koq wawancaranya sampai sini aja

J : Oh gitu? Ya udah..

T : Makasih banyak yaa udah mau wawancara

J : Sama - sama

DATA VERBATIM SUBJEK M

T : makasih yaa udah mau diwawancara..ngrepotin nggak sih?

J : Nggak koq tenang ajaa hehe..

T : Mulai aja ya wawancaranya

J : Iya boleh..

T : Kamu suka belanja ya ?

J : Iyaaa aku suka bangeett.. hehe

T : Sukanya belanja apa ?

J : banyaak..bisa dari baju, aksesoris, tas, sepatu..

T : Paling suka belanja apa ?

J : Baju hehe..eh tapi aksesoris juga suka banget koq

T : Biasanya beli baju setiap berapa kali ? rutinnya gitu ?

J : Rutinnya ? hmm.. biasanya dalam sebulan pasti beli sekitar 5 sampai 7 baju lah..jadi yaa sebulan mungkin pergi belanja sekitar 3 kali..

T : Lumayan sering belanja juga yaaa kamu hehe.. kenapa koq dalam sebulan pasti beli segitu banyak baju ?

J : aku tuh nggak tahan kalau liat baju - baju yang lucu.. apalagi aku orangnya nggak bisa milih banget jadi semuanya harus dibeli yang aku suka hehe

T : Ooh gitu.. kenapa sih kamu suka belanja?

J : kenapa yaa? Aduh bingung nih harus mulai dari mana hehe.. aku abis belanja jadinya seneeeeeng banget.. apalagi kalau lagi capek, pusing ama kuliah jadinya kalau belanja jadi seneng lagi deh hehehe

T : Emang rasanya gimana kalau abis beli – beli gitu ?

J : Rasanya tuh puas banget, dan yang tadinya bete bisa seneng lagi

T : Apa aja sih biasanya yang bikin kamu bete trus pergi belanja gitu ?

J : Paling sering sih yang bikin capek tuh kuliah

T : Kenapa emangnya ?

J : Capek aja, aku tuh dari sd sampai smu sekolahnya santai terus..begitu kuliah ternyata berat banget jadi suka ngrasa nggak sanggup, capek banget jadinya

T : Beratnya gimana sih sampai kamu segitu capeknya?

J : Jadi tuh aku ngrasa kebanyakan tugas – tugas ada yang tugas kelompok dan tugas individu juga banyak jadinya capek..belum lagi harus sering – sering belajar soalnya di kelas suka ditanya – tanyain jadi harus udah siap..ujian juga beraaat banget...

T : Kamu ada tuntutan harus nilai bagus gitu – gitu nggak sih dari orangtua kamu?

J : Nggak ada..yaa taapi nilai juga nggak boleh jelek – jelek amat gitu, orangtuaku sih nggak terlalu masalahin koq kalo tentang kuliah..

T : enak donk hehehe..kamu seneng nggak dengan orangtua kamu yang nggak terlalu nuntut kamu gitu?

J : seneng..makanya aku bersyukur banget mama sama papa ngertiin kalo aku agak shok kuliah jadi nggak dituntut apa – apa juga

T : Trus hubungan kamu dengan orangtua kamu gimana sih?

J : Baik, aku deket banget sama orangtuaku..apalagi sama mama yaa, deket banget

T : Deketnya gimana?

J : deketnyaa..jadi aku selalu cerita semuanya ke mama, trus sering banget pergi berdua, tidur juga masih sama mama papaku yaa pokoknya sering beerdua deh hehehe

T : Kalau deket banget gitu, kamu jadi suka tergantung nggak sih sama mama kamu?

J : Iya..aku jadi sering tergantung, apa - apa nanya sama mama.trus suka bingung kalau mama nggak ada aku ngapain, pokoknya hampir semua tanya mama deh hehe

T : Kenapa bisa gitu ?

J : Nggak tau yaa, mungkin karena aku deket banget trus semuanya tuh diajarin sama mama jadi apapun itu aku pasti nanya sama mama

T : Hehehe orangtua kamu suka belanja juga kayak kamu gitu?

J : Suka banget..terutama mama yaa seneng banget *shopping* , kita sering banget pergi *shopping* berdua..selera mamaku sama aku sama soalnya jadi seneng kalo *shopping* bareng

T : Sama gimana?

J : Jadi mamaku tuh orangnya feminine banget dan dia dari kecil ngajarin aku kalau pake baju yang feminine, manis yang cantik gitu trus aku jadi dari dulu pasti

dibeliin baju – baju yang cantik – cantik jadinya samapi sekarang terus deh belananya..trus kita kalau beli baju, tas, sepatu gitu seneng seleranya sama jadi tas dan sepatu suka tuker-tukeran

T : Ih seru banget ! kalau kamu belanja karena lagi capek kuliah gitu, mama kamu ngertiin kamu nggak?

J : Ngerti banget..aku kan kalo lagi capek kuliah pasti curhat trus aku ajak aja mama *shopping* yuk aku stress nih hehe dan malah mamaku kadang – kadang udah ngajak duluan

T : Ngajak belanja duluan ?

J : Iyaa..dia suka bilang ade lagi pusing yaa? Kasian..*shopping* yuk sama mama hehehe

T : aaah enaknyaa hehe..kamu kalo belanja biasanya abis berapa?

J : kalau baju kira – kira..hmmm sekitar 500 ribuan sampai 5 jutaan..kalau tas 10 jutaan lebih

T : Kalau sepatu, aksesoris gitu ?

J : Sepatu tuh dari satu juta sampai 5 jutaan, kalau aksesoris harganya macem – macem banget bisa yang murah banget sampai yang mahal juga

T : Trus kamu kalau belanja misalnya lagi nggak sama mama kamu, kalau beli barang – barang yang mahal gimana?

J : Kan pake *card*..jadi enak hehe

T : Kenapa jadi enak pake *card*?

J : Gampang banget belanjanya..lebih santai gitu, kalau *shopping* pake card kan jadinya nggak berasa..hehe

T : Jadinya belanja lebih banyak nggak kalau pakai *card*?

J : Iya banget..kan jadinya nggak berasa kalau belanjanya banyak banget kalau pake *card*..eh taunya pas diliat belanjaan udah banyak aja hehe

T : Kamu kalau belanja lagi stress gitu berlebihan nggak ?

J : Iya banget ! bisa suka melebihi yang biasanya beli..

T : Kenapa gitu ?

J : Soalnya kalau lagi stress trus belanja kayaknya belanjanya harus lebih banyak lagi daripada biasanya deh biar stressnya hilang gitu hehe

T : Kan kamu belanja lumayan mahal juga tuh yaa, pernah nggak ditegor gitu sama orang tua kamu ?

J : Hmm nggak sih, soalnya kan mama seneng belanja juga malah dia belanjanya lebih mahal daripada belanjaan aku juga hehe..trus kalau papa paling cuma komentar waah tas aja koq mahal banget yaa tapi tetep dibeliin juga koq hehe

T : kalau belanja sesuatu nanya sama mama kamu dulu ngga?

J : Iya aku tanya dulu bagus atau nggak, cocok apa nggak

T : Kamu suka belanja gini dari kapan ?

J : Dari aku kecil

T : Dari kecil ? belanja sama mama kamu juga?

J : Iya, ya waktu kecil kan masih belum ngerti jadi mama yang milih – milihin baju tapi dia pernah cerita katanya sejak umur 3 tahun pas aku udah mulai ngerti jadinya aku yang pilih – pilih sendiri hehe

T : Jadi aktivitas belanja sama mama kamu tuh udah berlangsung dari kecil yaa?

J : Iya..makanya seneng banget belanja berdua..udah jadi aktivitas kita gitu

T : Boleh nggak ceritain waktu kamu kecil hubungan sama mama papa kamu gimana?

J : Waktu kecil pokoknya aku seneng banget, masa kecil sangat bahagia hehe..aku dekat sama mama papa trus kita suka liburan ke luar negeri sering banget satu keluarga..seneng deh..hehe

T : Kamu ngrasa perhatiannya cukup nggak dari orangtua kamu buat kamu?

J : Cukup banget..soalnya aku Alhamdulillah sampai sekarang ini nggak merasa kurang perhatian dari orangtua aku..

T : Kamu waktu kecil suka nangis nggak sih kalau mama kamu pergi gitu ?

J : Iya sering banget kalau mama lagi pergi, nangis tapi nangisnya nggak keterusan.. lagian kan juga masih ada kakak aku di rumah yang suka main – main sama aku..nanti pas mama pulang seneng banget lagi hehe

T : Kakak kamu ada berapa sih?

J : Ada 4, 1 perempuan & 3 laki – laki

T : Kamu anak bungsu ya?

J : Iya hehe..

T : Orangtua kamu juga dekat sama kakak – kakak kamu?

J : Iya deket juga..tapi yang paling dimanja aku karena aku paling kecil hehehe

T : Hehehe.. kakak – kakak kamu suka belanja juga?

J : Iya suka apalagi yang perempuan..tapi jadi jarang *shopping* bareng karena kan udah kerja jadi cuma sekali – kali aja..nggak sesering dulu lagi

T : Selera kakak kamu sama juga kayak kamu ?

J : Sama..kita bertiga sama selernya jadi pas banget kalau pergi *shopping* bareng hehehe

T : Menurut kamu, temen – temen kamu juga berpengaruh nggak sih sama belanja kamu?

J : Lumayan berpengaruh juga sih soalnya temen – temen aku pada suka belanja juga dan barang – barangnya bermerk jadi aku maunya samaan juga

T : Emangnya kalau nggak samaan kenapa ?

J : Nggak kenapa – kenapa sih di merekanya..tapi mereka tuh juga suka nilai orang dari penampilan, tas apa yang dipakai, baju merk apa gitu – gitu..jadi akunya nggak pede kalau nggak pake baju, sepatu, tas yang nggak bermerk juga

T : Kamu belanja bermerk jadi suatu keharusan nggak sih ?

J : Sekarang sih jadi iya keharusan

T : Kenapa bisa gitu ? karena teman – teman kamu ?

J : Iya..jadi gini, kalau aku mikirnya yaa kenapa aku bisa sampai nggak pede gitu soalnya kan dari kecil mamaku selalu pakein aku baju bermerk misalnya baby dior dia paling suka beliin aku itu..trus mamaku juga bilang kalau mau punya baju, tas atau sepatu yang kualitasnya bagus belinya bermerk..jadinya aku sampai sekarang nggak bisa kalau *shopping* yang nggak bermerk karena jadinya ngrasa kualitasnya nggak bagus dan jadinya nggak pede

T : Tapi emang menurut kamu yang nggak bermerk pasti kualitasnya jelek ?

J : Nggak juga..aku tau pasti ada juga yang kualitasnya bagus tapi aku nggak bisa makenya..karena udah terbiasa sama ajaran mama kalau bermerk pasti bagus

T : Kamu tau nggak kenapa mama kamu pakein kamu yang bermerk dari kecil sampai sekarang?

J : Hmm..mungkin karena mamaku dari dulu keluarganya juga suka pakai barang – barang bermerk jadinya gitu juga..

T : Kamu pernah nggak sih bermasalah karena kebiasaan belanja kamu?

J : Pernah..pasti bermasalah sama pacarku deh

T : Kenapa?

J : Dia nggak suka aku kalau ada apa – apa dikit belanjaa terus, mahal – mahal lagi katanya hehe

T : Hehe..emangnya serius dipermasalahinnya?

J : Yaa lumayan juga soalnya kan kita udah pacaran lama trus keluarga kita Alhamdulillah udah saling setuju jadi ngomonginnya udah ke arah kawin..trus dia bilang kamu nanti kalau udah mau kawin jangan dibiasain belanjanya kayak gini terus..

T : Wah udah ngomongin kawin ? kamu emangnya udah siap mau kawin gitu?

J : Hehehe..hmm kalo ngomongin sekarang sih belum siaplah mau kawin, belum selesai kuliah, belum kerja gitu..tapi aku mau kawin sama dia cuma nggak sekarang

T : Kamu koq bisa yakin banget gitu? Nggak takut ? kawin kan komitmen yang besar juga..

J : Nggak koq, aku yakin juga..emang kawin itu komitmen yang penting banget tapi aku emang orangnya dalam berhubungan siap untuk berkomitmen..kalau bisa lanjut yaa Alhamdulillah, kalau nggak berarti emang bukan dia yang buat aku..gitu aja hehe

T : Dewasa banget jawabannya hehehehe..trus tentang belanja tadi ,kenapa koq dia bisa bilang jangan dibiasain belanjanya?

J : Soalnya dia bilang harus hemat, katanya aku kalau belanja pasti barang – barang yang sebenarnya nggak diperluin banget..jadi jangan belanja yang nggak perlu..nanti kan kalau udah kawin nggak bisa tergantung sama orangtua terus dan masih banyak yang harus dibiayain jadi nggak bisa belanja seenaknya kayak sekarang

T : kamu setuju nggak sama pendapat dia itu ?

J : Setuju sih..emang bener jadi aku berusaha untuk dikurangin belanjanya tapi susah juga yaa jadinya aku pusing kalau mikirin itu..jadinya mikirinnya nanti aja deh hehe

T : menurut kamu gaya berbelanja kamu salah nggak sih?

J : Iya juga..apalagi kalau denger dari sisi pacarku itu..aku sadar koq kalau emang aku belanjanya berlebihan dan banyak barang – barang yang nggak diperluin sebenarnya..aku jadinya takut dan pengen dikurangin

T : Perasaan kamu gimana dinasehatin gitu sama pacar kamu ?

J : Seneng koq aku..karena kan namanya juga dikasih tau kalau emang masih *make sense* sih dan dia kan juga nggak marah – marah nasehatinnya jadi aku seneng ada yang ngasih tau biar akunya sadar

T : Hubungan kamu sama pacar kamu selama ini gimana ?

J ; Baik – baik juga.. kita kayak temenan juga jadinya seneng jalaninnya

T : Kayak temen juga gimana?

J : Yaa jadi nggak terus – terusan romantis gitu..bosen juga kan lama – lama hehe..jadinya kita kalau ngobrol kayak sama temen, prinsip kita *my lover is my bestfriend* hehehe jadinya seneng..

T : Sering berantem nggak sih?

J : Biasa aja sih..yaa pasti pernah lah berantem tapi nggak sering – sering banget juga

T : Biasanya berantem karena hal apa ?

J ; Berantem karena kalau lagi beda pendapat aja sih yaa salah satunya tentang belanja itu..

T : Jadi kan pacar kamu suka nasehatin tentang gaya belanja kamu, pas dinasehatin kamu baru sadar kalau emang ternyata belanja kamu berlebihan atau emang dari dulu sadar juga tapi nggak bisa distop?

J : Pas pacarku nasehatin itu baru sadar..soalnya yang dia omongin menurut aku bener..dia nggak nglarang untuk belanja tapi kalau belanja yang emang diperluin aja jadinya aku ngerasa koq aku belanjanya banyak barang – barang yang ga dibutuhkan yaa? Baru deh aku sadar kalau ternyata gaya belanjaku udah tergolong jelek juga.

T : Trus kamu ngeliat hubungan kamu sama pacar kamu ada kepercayaan nggak sih?

J : Iya banget..kita saling percaya koq, jadi jarang banget jealous – jealousy gitu..biar nggak ada yang ngegang, kita berdua bebas aja kalo mau kemana – mana pokoknya asal jelas kemana, sama siapa..supaya nggak bohong – bohong..

T : Jadi enak yaa hubungan pacarannya?

J : Iya jadinya tuh nggak ada yang posesif..

T : Ooh gitu..oke deh, selesai wawancaranya

J : udah selesai?

T : Iya..makasih banyak lho..ini sangat membantu banget hehe

J : Iya sama – sama, kalau ada yang kurang bilang aja yaa

T : Sip..makasih yaa!



